



PENGANTAR

AUTOMASI PERPUSTAKAAN TERINTEGRASI INLISLITE

BAHAN AJAR DIKLAT AUTOMASI PERPUSTAKAAN TERINTEGRASI INLISLITE

Disusun oleh :

Aristianto Hakim, S.IPI

Disunting oleh :

Wiratna Tritawirasta, S.Kom, MP

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

2017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dapat menerbitkan bahan ajar Pengantar Automasi Perpustakaan Terintegrasi *INLISLite* pada Diklat Automasi Perpustakaan Terintegrasi *INLISLite*

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dan menindaklanjuti Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai instansi pembina diklat kepustakawanan melakukan penyediaan kurikulum, dan bahan ajar Pendidikan dan Pelatihan, diantaranya untuk Diklat Automasi Perpustakaan Terintegrasi *INLISLite* ini sebagai bagian dari sistem kediklatan yang dilaksanakan di Pusdiklat Perpustakaan Nasional.

Tujuan penerbitan bahan ajar Pendidikan dan Pelatihan Automasi Perpustakaan Terintegrasi *INLISLite* adalah menyediakan bahan ajar yang standar untuk digunakan sebagai panduan oleh pengajar, peserta dan penyelenggara dalam proses pembelajaran pendidikan dan pelatihan tersebut.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada penyusun, penyunting dan pembahas naskah bahan ajar Pendidikan dan Pelatihan Automasi Perpustakaan Terintegrasi *INLISLite* ini. Kami sangat mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk penyempurnaan materi bahan ajar ini pada masa yang akan datang.

Jakarta,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan

Drs. Widiyanto, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Deskripsi Singkat	
C. Manfaat Bahan Ajar	
D. Tujuan Pembelajaran	
E. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	
F. Petunjuk Belajar	
BAB II KONSEP DASAR AUTOMASI PERPUSTAKAAN	
A. Pengertian Automasi Perpustakaan	
B. Tujuan dan Manfaat Automasi Perpustakaan	
C. Cakupan Automasi Perpustakaan	
D. Rangkuman	
E. Latihan	
BAB III KONSEP DASAR PROGRAM APLIKASI INLISLITE	
A. Latar Belakang Pembangunan	
B. Pengembangan	
C. Tujuan dan Dasar hukum	
D. Sumber-sumber informasi <i>INLISLite</i>	
E. Rangkuman	
F. Latihan	
BAB IV MODUL-MODUL PROGRAM APLIKASI INLISLITE VERSI 3	
A. Modul <i>Back Office</i>	
B. Modul Baca di Tempat	
C. Modul Buku Tamu	
D. Modul Keanggotaan <i>Online</i>	
E. Modul Layanan Koleksi Digital	
F. Modul <i>OPAC</i>	
G. Modul Pendaftaran Anggota (Mandiri)	
H. Modul Statistik Perkembangan Perpustakaan	
I. Modul <i>Survey</i>	
J. Rangkuman	
K. Latihan	
BAB V PENUTUP	
Daftar Pustaka	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahirnya sistem komputer pada awal abad ke-19 sebagai buah upaya menciptakan teknologi yang meniru cara kerja otak manusia dalam mengkalkulasikan data, telah berdampak panjang pada perjalanan peradaban manusia. Perkembangan teknologi komputer memunculkan gagasan untuk dapat saling berbagi informasi satu sama lain, baik di satu lingkungan yang sama (misalnya dalam satu kantor/sekolah/kampus), maupun antar wilayah di satu negara atau di seluruh dunia. Produk dari gagasan yang muncul di tahun 1960-an ini disebut *Local Area Network* (jaringan lokal komputer), *Wide Area Network* (jaringan area luas), dan *Interconnection-Networking* (internet).

Hingga kini, beragam bentuk perangkat komputer perorangan yang umumnya telah dilengkapi dengan kemampuan koneksi internet telah menjadi alat “pendamping hidup” masyarakat di perkotaan, bahkan terus merambah ke pedesaan. Lihat saja di sekeliling kita, telepon genggam cerdas (*smartphone*), *tablet*, *laptop* (*notebook/netbook*), dan *personal computer* dengan berbagai ukuran bukan lagi menjadi pemandangan yang aneh saat kita berada di dalam sebuah kantor, lingkungan pendidikan, angkutan umum, pusat perbelanjaan modern, pinggir jalan, bahkan di pasar-pasar tradisional. Setidaknya sejak memasuki abad ke-21, perangkat komputer dalam berbagai bentuk tersebut telah berperan menjadi pelengkap aktifitas kehidupan sehari-hari masyarakat di Indonesia, terutama di perkotaan.

Kemampuan hebat dari perangkat berbasis komputer (disebut juga teknologi informasi dan komunikasi / TIK) dalam mengolah data dan berbagi data satu sama lain telah membentuk pola pikir para penggunanya untuk senantiasa mendapatkan informasi secara cepat dan akurat di segala bidang kehidupan, baik formal maupun non formal, secara mandiri maupun pada saat dilayani.

Dalam bidang perpustakaan, kartu katalog pada awalnya merupakan sarana temu kembali informasi koleksi standar yang wajib disediakan oleh perpustakaan untuk mencari koleksi yang dibutuhkan berdasarkan judul, pengarang, dan subjek yang tersusun secara alfabetis. Tetapi seiring dengan memasyarakatnya penggunaan perangkat berbasis komputer / TIK, muncullah tuntutan dari pemustaka agar pihak perpustakaan dapat turut memanfaatkan keunggulannya sebagai sarana pencarian koleksi yang lebih cepat dan akurat. Bahkan, jika memungkinkan dapat dilakukan melalui jaringan internet sehingga tidak lagi terbatas ruang dan waktu.

Di sisi lain, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2017 juga mengamanatkan kepada pengelola semua jenis perpustakaan agar memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mengolah bahan pustaka yang dimiliki dan melayani pemustakanya. Beberapa pasal yang terkait dengan hal ini antara lain :

- Pasal 12 ayat (1) :
Koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayanan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

- Pasal 14 ayat (3) :
Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
- Pasal 38 ayat (1) :
Setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Ayat (2) : Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Berangkat dari hal-hal tersebut, para pustakawan saat ini telah dituntut untuk tidak saja sekedar mengetahui dan memahami kaidah-kaidah dasar dan standar-standar yang berlaku dalam mengelola perpustakaan, tetapi juga dituntut untuk mampu untuk memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan efektifitas dan kecepatan layanan perpustakaan

B. Deskripsi Singkat

Mata ajar diklat Pengantar Automasi Perpustakaan Terintegrasi *INLISLte* ini memaparkan secara teoritis konsep dasar automasi perpustakaan yang dapat diimplementasikan dengan program aplikasi *INLISLte*

C. Manfaat Bahan Ajar

Bahan ajar ini bermanfaat untuk memandu peserta dalam memahami konsep dasar automasi perpustakaan dan program aplikasi perpustakaan *INLISLte* versi 3 beserta modul-modul program yang ada di dalamnya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar
Setelah mengikuti mata ajar diklat ini peserta diharapkan memahami tentang automasi perpustakaan terintegrasi *INLISLte*.
2. Indikator Keberhasilan
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :
 - a. Menjelaskan Konsep dasar automasi perpustakaan
 - b. Menjelaskan konsep dasar program aplikasi *INLISLte*
 - c. Menjelaskan modul-modul program aplikasi *INLISLte* versi 3

E. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Deskripsi Singkat
- C. Manfaat Bahan Ajar
- D. Tujuan Pembelajaran
- E. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
- F. Petunjuk Belajar

BAB II KONSEP DASAR AUTOMASI PERPUSTAKAAN

- A. Pengertian automasi perpustakaan
- B. Tujuan dan manfaat automasi perpustakaan
- C. Cakupan automasi perpustakaan

BAB III KONSEP DASAR PROGRAM APLIKASI INLISLITE

- A. Latar belakang Pengembangan
- B. Tujuan dan Dasar hukum
- C. Pengembangan
- D. Sumber-sumber Informasi Terkait *INLISLITE*

BAB IV MODUL-MODUL PROGRAM APLIKASI INLISLITE VERSI 3

- A. Portal aplikasi *INLISLITE*
- B. Modul back office
- C. Modul baca di tempat
- D. Modul buku tamu
- E. Modul keanggotaan online
- F. Modul layanan koleksi digital
- G. Modul OPAC
- H. Modul pendaftaran anggota (mandiri)
- I. Modul statistik (perkembangan perpustakaan)
- J. Modul SurveyData pengadaan

BAB VII PENUTUP

F. Petunjuk Belajar

G. Saran

BAB II

KONSEP DASAR AUTOMASI PERPUSTAKAAN

Indikator keberhasilan: setelah mengikuti mata ajar diklat ini peserta dapat menjelaskan pengertian automasi perpustakaan, tujuan dan manfaat automasi perpustakaan, dan cakupan automasi perpustakaan

A. Pengertian Automasi Perpustakaan

Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan adalah automasi perpustakaan.

Sulistyo Basuki (1994) menyebutkan bahwa pengertian automasi perpustakaan mencakup konsep proses atau hasil membuat swatindak dan atau swakendali dengan menghilangkan campur tangan manusia dalam proses tersebut.

Putu Laxman Pendit (2008) mendefinisikan automasi perpustakaan sebagai seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan yang terutama bercirikan penggunaan pangkalan data ukuran besar, dengan kandungan cantuman tekstual yang dominan, dan dengan fasilitas utama dalam hal penyimpanan, menemukan, dan menyajikan informasi.

Joko Santoso (2010) mengartikan automasi perpustakaan sebagai penerapan teknologi informasi pada pelaksanaan fungsi-fungsi perpustakaan yang sifatnya rutin.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa automasi perpustakaan merupakan pemanfaatan perangkat komputer pada pekerjaan rutin di perpustakaan, terutama dalam hal menyimpan informasi, mengolah informasi, menyajikan informasi, dan menemukan kembali informasi yang telah disimpan. Informasi utama yang disimpan, diolah, disajikan dan ditemukan kembali tersebut berasal dari :

- Data koleksi, berupa data pengadaan item koleksi dan data bibliografis
- Data anggota, berupa biodata anggota data administratif lainnya

Hasil pengolahan data koleksi dan data anggota kemudian dikembangkan menjadi sumber data untuk membentuk informasi lainnya seperti:

- Informasi terkait sirkulasi (peminjaman dan pengembalian)
- Informasi terkait kunjungan anggota ke perpustakaan
- dan sebagainya

B. Tujuan dan Manfaat Automasi Perpustakaan

Automasi perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelola perpustakaan yang bermuara pada peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan.

Pelaksanaan automasi perpustakaan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Mengurangi/meringankan beban kerja petugas perpustakaan dengan meminimalisir pekerjaan pencatatan yang berulang-ulang

2. Meningkatkan kecepatan dalam pencatatan, penyimpanan, penyebaran, dan temu kembali informasi

C. Cakupan Automasi Perpustakaan

Era 1960-an merupakan masa-masa awal kelahiran automasi perpustakaan, di mana beberapa perpustakaan di Amerika Serikat melakukan eksperimen terhadap komputer di perpustakaan. Pada masa ini juga muncul gagasan yang mendorong inisiatif untuk menyusun standar format metadata bibliografis bahan perpustakaan. Fokus pengembangan yang dilakukan adalah menciptakan katalog yang terbaca mesin komputer dan dapat diakses melalui jejaring komputer (*online technology*).

Pada era 1970-1980-an, diresmikannya metadata *MARC (MACHine Readable Catalogue)* sebagai standar metadata bibliografis internasional melahirkan sebuah sistem automasi perpustakaan yang disebut *Integrated Library System* (Sistem Perpustakaan Terintegrasi). Sistem ini merupakan paduan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang digunakan untuk mengkomputerisasikan kegiatan pengadaan koleksi (termasuk kontrol pengadaan koleksi terbitan berkala) dan pengatalogan. Pada masa ini juga keberadaan kartu katalog kertas mulai digantikan dengan katalog elektronik yang disebut *OPAC (Online Public Access Catalogue)*.

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang diikuti dengan berkembangnya inovasi dalam memenuhi kebutuhan pelayanan terhadap pemustaka, aktifitas di perpustakaan yang dapat diotomasikan semakin banyak, antara lain:

1. Pengadaan koleksi, berupa registrasi koleksi, kontrol pengadaan koleksi serial / kardeks, pembuatan label nomor panggil buku, dan sebagainya
2. Pengatalogan / pembuatan deskripsi bibliografi, baik dengan melakukan penginputan data melalui formulir elektronik maupun dengan cara salin katalog (*copy cataloging*)
3. Penyertaan konten digital, berupa berkas gambar cover koleksi, dokumen teks penuh (*full text document*), berkas foto anggota, tautan ke sumber elektronik lainnya di internet, dan sebagainya
4. Temu kembali informasi koleksi melalui katalog elektronik atau biasa disebut *OPAC (Online Public Access Catalogue)*
5. Pemesanan (*booking*) koleksi
6. Pelayanan keanggotaan dan pengelolaan data anggota, berupa sistem pendaftaran mandiri, penyertaan foto anggota, cetak kartu anggota, pencetakan surat bebas pustaka, dan sebagainya
7. Sirkulasi (peminjaman dan pengembalian), berupa pencatatan transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi, baik dengan memanfaatkan teknologi identifikasi bentuk kode bar (*barcode*) atau *RFID (Radio Frequency Identification)*.
8. Pemilahan koleksi otomatis (*book sorter*) berdasarkan kategori tertentu dengan teknologi *RFID*, sehingga mempercepat proses pengembalian koleksi ke rak yang sudah ditentukan (*shelving*) maupun penyediaan koleksi.
9. Reinventarisasi koleksi (stok opnam), baik menggunakan teknologi identifikasi bentuk kode bar (*barcode*) atau *RFID (Radio Frequency Identification)*
10. Pencatatan pengunjung perpustakaan (buku tamu elektronik), baik menggunakan teknologi identifikasi bentuk kode bar (*barcode*) atau *RFID (Radio Frequency Identification)*

11. Keamanan koleksi dari pencurian, menggunakan teknologi *RFID (Radio Frequency Identification)*
12. *Interlibrary loan* (pinjam koleksi antar perpustakaan)
13. *SMS Gateway* (layanan informasi kepada pemustaka secara otomatis menggunakan pesan singkat / short message service)
14. Pembentukan laporan-laporan
15. Layanan pemustaka dengan memanfaatkan program aplikasi berbasis ponsel pintar
16. Dan lain-lain

D. Rangkuman

E. Latihan

1. #

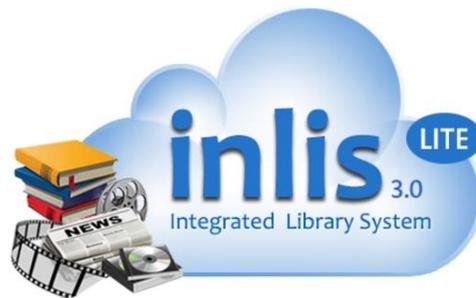
#.

BAB III

KONSEP DASAR PROGRAM APLIKASI INLISLITE

Indikator keberhasilan: setelah mengikuti mata ajar diklat ini peserta dapat menjelaskan latar belakang, pengembangan, tujuan dan dasar hukum, serta sumber-sumber informasi terkait program aplikasi *INLISLite*

INLISLite adalah nama perangkat lunak program aplikasi yang digunakan sebagai sarana pengelolaan data perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *INLISLite* merupakan program aplikasi automasi perpustakaan atau perangkat lunak sistem perpustakaan terintegrasi (*integrated library system software*) sekaligus sarana pendukung terselenggaranya pelayanan koleksi digital.



Gambar 1. Logo perangkat lunak aplikasi *INLISLite* versi 3

A. Latar Belakang Pembangunan

INLISLite dibangun dan dikembangkan secara resmi oleh Perpustakaan Nasional RI dalam rangka menghimpun koleksi nasional dalam jejaring Perpustakaan Digital Nasional Indonesia dan membantu upaya pengembangan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di seluruh Indonesia.

Beberapa pertimbangan yang melatarbelakangi dibangunnya program aplikasi *INLISLite* adalah:

1. Deklarasi *World Summit of Information Society–WSIS* pada tanggal 12 Desember 2003 yang menyatakan bahwa perpustakaan sebagai bagian dari masyarakat dunia ikut serta membangun masyarakat informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi
2. Inisiatif pembangunan *World Digital Library (WDL)* yang dibahas dalam acara *UNESCO Experts Meeting on the WDL* pada tanggal 1 Desember 2005, dimana Perpustakaan Nasional Republik Indonesia ditunjuk menjadi fasilitator pengembangan perpustakaan digital di Indonesia
3. Dukungan Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat (DPR-RI) dalam acara Rapat Dengar Pendapat dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, bahwa Pembangunan Perpustakaan Digital menjadi prioritas kegiatan untuk tahun anggaran 2008 – 2014

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 12 ayat 1, pasal 14 ayat 3, pasal 19 ayat 2, pasal 22 ayat 3, pasal 23 ayat 5, pasal 24 ayat 3, pasal 38 ayat 2, dan pasal 42 ayat 3, mengamankan perpustakaan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pengelolaan dan pelayanannya.
5. Fakta di tahun 2007 bahwa sebagian besar perpustakaan umum daerah propinsi dan kabupaten sebagai mitra pembina perpustakaan di tingkat daerah masih melakukan pengelolaan informasi perpustakaan secara manual / konvensional
6. Perlunya penerapan automasi perpustakaan di Indonesia sebagai langkah awal membangun perpustakaan digital
7. Perlunya penyediaan sarana belajar yang bersifat praktis dan disesuaikan dengan standar yang dibuat oleh Perpustakaan Nasional RI dalam rangka pembinaan penerapan teknologi informasi dan komunikasi khususnya automasi perpustakaan di seluruh Indonesia
8. Perlunya penyediaan sarana pendukung penerapan automasi perpustakaan yang bebas pakai dan sesuai dengan standar yang dibuat oleh Perpustakaan Nasional RI untuk mendorong penerapan teknologi informasi dan komunikasi khususnya automasi perpustakaan di seluruh Indonesia

B. Tujuan dan Dasar Hukum

Program aplikasi *INLISLite* dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan tujuan mendorong penerapan pelayanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi melalui automasi perpustakaan menuju terbentuknya jejaring perpustakaan digital nasional Indonesia sebagai bagian dari jejaring perpustakaan digital dunia (*world digital library*).

Dasar hukum pembangunan dan pengembangan *INLISLite* meliputi:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Rekam;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
4. Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Penetapan INLIS Enterprise dan *INLISLite* Sebagai Aplikasi Resmi Perpustakaan Nasional RI

C. Pengembangan

INLISLite versi awal dirilis pada tahun 2011 yang penyebarannya dilakukan melalui bantuan perangkat keras dan lunak automasi perpustakaan kepada instansi perpustakaan umum pemerintah daerah kabupaten/kota terpilih di seluruh Indonesia.

Pengembangan dan penyempurnaan dilakukan secara berkesinambungan hingga muncul versi 2.1.2 pada tahun 2014 yang telah memiliki banyak fitur tambahan sesuai dengan kritik, saran dan masukan dari pengelola perpustakaan yang menggunakan.

Sampai dengan versi 2.1.2, target penggunaan program aplikasi *INLISLite* masih ditujukan kepada jenis perpustakaan umum. Tetapi pada perjalanannya, inisiatif sosialisasi program aplikasi *INLISLite* versi 2.1.2 telah banyak dilakukan oleh perpustakaan umum daerah sebagai salah satu pelaksanaan peran pembinaan yang diemban dalam mengembangkan perpustakaan-perpustakaan yang ada di wilayahnya. Di sisi lain, muncul pula tuntutan dari pengelola perpustakaan sekolah dan perguruan tinggi kepada Perpustakaan Nasional agar dalam melakukan pengembangan program aplikasi *INLISLite*, juga memperhatikan kebutuhan mereka berkenaan dengan sarana pengelolaan perpustakaan terautomasi ini. Lebih dari itu, sebagai perpustakaan pembina di tingkat nasional, Perpustakaan Nasional RI juga diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan automasi jenis ini untuk perpustakaan khusus seperti perpustakaan instansi, perpustakaan rumah ibadah, perpustakaan pribadi dan sebagainya.

Berdasarkan kritik, saran, masukan, dan permintaan dari pengelola berbagai jenis perpustakaan yang ada di nusantara, serta pertimbangan akan pentingnya keberlanjutan program Perpustakaan Nasional RI dalam menghimpun koleksi nasional dan mendorong pengembangan perpustakaan digital di seluruh Indonesia, maka pada tahun 2015 dilaksanakanlah pengembangan program aplikasi *INLISLite* versi 3 sebagai kelanjutan dari versi sebelumnya.

D. Sumber-Sumber Informasi Terkait *INLISLite*

Sebuah produk yang disebarluaskan penggunaannya kepada masyarakat, selayaknya memiliki sarana yang bersifat global untuk menginformasikan semua hal terkait produk yang disebarkan. Sejak tahun 2012 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah membuat dan melakukan pemutakhiran informasi terkait program aplikasi *INLISLite* pada berbagai media dalam jejaring internet, yaitu:

1. Situs web resmi *INLISLite* versi 3

Situs web resmi *INLISLite* versi 3 memiliki alamat <http://inlislite.perpusnas.go.id>. Tautan situs web ini juga dapat ditemukan apabila kita melakukan pencarian situs web yang paling umum digunakan, yaitu *Google Search* (<http://www.google.com>), dengan kata kunci "*inlislite*". Informasi yang dapat diperoleh dari situs web ini terbagi menjadi beberapa Halaman web atau kanal yaitu:

- a. Tentang *INLISLite* versi 3

Halaman web ini berisi informasi mengenai institusi pengembang *INLISLite* versi 3, dasar hukum pengembangan, Karakteristik, Platform sistem operasi, ketentuan

- penggunaan dan distribusi, serta ketentuan memodifikasi program aplikasi *INLISLite* versi 3
- b. **Fitur dan Modul Program**
Halaman web ini berisi informasi mengenai fitur / keistimewaan dari program aplikasi *INLISLite* versi 3. Di sini juga dipaparkan secara singkat modul-modul apa saja yang disediakan untuk membantu memudahkan kegiatan pencatatan dan pencarian informasi di perpustakaan.
 - c. **Installer**
Halaman web *Installer* berisi informasi dan paket instalasi program aplikasi *INLISLite* versi 3 yang dapat diunduh baik untuk komputer dengan sistem operasi windows maupun linux
 - d. **Patch dan Updater**
Halaman web ini berisi informasi dan bundel *updater* untuk memperbaiki dan memutakhirkan fungsi program aplikasi *INLISLite* versi 3 yang telah diinstalasi. Bundel *updater* ini dibuat oleh tim pengembang berdasarkan catatan permasalahan yang pernah dilaporkan dan usulan pengembangan yang pernah diajukan oleh pengguna program aplikasi *INLISLite* versi 3.
 - e. **Aplikasi Pendukung**
Halaman web ini berisi informasi dan paket program aplikasi untuk fungsi-fungsi tertentu namun tetap terintegrasi dengan program aplikasi *INLISLite* versi 3. Instalasi program aplikasi pendukung ini terpisah dari program aplikasi utama *INLISLite* versi 3. Contoh: *SMS Gateway service*, aplikasi pengelolaan katalog induk, dan lain-lain
 - f. **Panduan**
Halaman web ini berisi berkas-berkas panduan penggunaan program aplikasi *INLISLite* versi 3 dalam bentuk dokumen portabel (*PDF*) baik secara keseluruhan maupun panduan praktis untuk penggunaan modul-modul tertentu dalam program aplikasi *INLISLite* versi 3
 - g. **Dukungan Teknis**
Halaman web ini berisi informasi tentang cara dan prosedur yang mesti dilakukan untuk mendapatkan dukungan teknis untuk melakukan instalasi, menerapkan *updater* dan pemecahan masalah, baik bertemu langsung maupun secara *remote* (jarak jauh)
 - h. **Bimbingan Teknis**
Halaman web ini berisi informasi tentang cara dan prosedur yang mesti dilakukan untuk mendapatkan bimbingan teknis / pendidikan dan pelatihan terkait penggunaan program aplikasi *INLISLite* versi 3
 - i. **Demo Program**
Halaman web ini berisi informasi tautan untuk mengakses demonstrasi program aplikasi *INLISLite* versi 3 yang dipasang dalam jejaring internet, sehingga siapa saja yang ingin mencoba fitur-fitur program aplikasi *INLISLite* versi 3 dapat melakukannya tanpa harus menginstalasi terlebih dahulu.
 - j. **Versi Lama**
Halaman ini berisi informasi tentang program aplikasi *INLISLite* versi sebelumnya, yaitu versi 2.

2. Situs web resmi *INLISLite* versi 2

Situs web ini memuat informasi terkait aplikasi *INLISLite* versi sebelumnya, yaitu versi 2. Aplikasi *INLISLite* versi 2 dirilis pada tahun 2013 dan dikembangkan hingga bulan Oktober tahun 2015. Informasi yang dapat diperoleh dari situs web ini terbagi menjadi beberapa halaman atau kanal yaitu:

a. Beranda

Halaman web ini berisi informasi mengenai tujuan dibangunnya *INLISLite* versi 2, Karakteristik, serta syarat dan ketentuan penggunaan program aplikasi *INLISLite* versi 2

b. Fitur

Halaman web ini berisi informasi mengenai fitur / keistimewaan dari program aplikasi *INLISLite* versi 3. Di sini juga dipaparkan secara singkat modul-modul apa saja yang disediakan untuk membantu kegiatan pencatatan dan pencarian informasi di perpustakaan

c. *Installer*

Halaman web ini berisi informasi dan paket instalasi program aplikasi *INLISLite* versi 2 beserta paket program pendukung instalasi yang dapat diunduh untuk komputer dengan sistem operasi Windows. Paket instalasi *INLISLite* versi 2 tidak tersedia bagi sistem operasi lain selain Windows

d. Panduan dan Pedoman

Halaman web ini berisi panduan cara instalasi, penggunaan program aplikasi, dan pencadangan data (*backup-restore*) dalam bentuk dokumen protabel (*PDF*)

e. Bimbingan Teknis

Halaman web ini berisi informasi tentang cara dan prosedur yang mesti dilakukan untuk mendapatkan bimbingan teknis / pendidikan dan pelatihan terkait penggunaan program aplikasi *INLISLite* versi 2

f. Dukungan Teknis

Halaman web ini berisi informasi tentang cara dan prosedur yang mesti dilakukan untuk mendapatkan dukungan teknis untuk melakukan instalasi, menerapkan *updater* dan pemecahan masalah, baik bertemu langsung maupun secara *remote* (jarak jauh)

g. Demo Program

Halaman web ini berisi informasi tautan untuk mengakses demonstrasi program aplikasi *INLISLite* versi 2 yang dipasang dalam jejaring internet, sehingga siapa saja yang ingin mencoba fitur-fitur program aplikasi *INLISLite* versi 2 dapat melakukannya tanpa harus menginstalasi terlebih dahulu

h. *OAI-PMH*

Halaman web ini berisi informasi dan tautan untuk mengunduh modul program *OAI-PMH* (*Open Archive Initiative - Protocol Metadata Harvesting*) sebagai pendukung

bagi perpustakaan pengguna *INLISLite* versi 2 yang ingin bergabung dengan jejaring perpustakaan digital nasional Indonesia Onesearch (<http://onesearch.id>)

3. Grup diskusi pada media sosial Facebook

Grup diskusi terkait program aplikasi *INLISLite* tersedia pada aplikasi media sosial Facebook dengan nama “INLISLITE UNTUK PERPUSTAKAAN INDONESIA” yang dapat diakses melalui internet melalui alamat <https://www.facebook.com/groups/inlislite/>. Grup diskusi dalam jejaring ini disediakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai wadah untuk berkomunikasi antara pengembang, tim dukungan teknis, kader, dan pengguna *INLISLite* pada umumnya baik versi 3 maupun versi sebelumnya.

Meskipun Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah menyediakan grup diskusi dalam jejaring yang sifatnya terpusat, tetapi perpustakaan di tingkat daerah yang memiliki peran sebagai pembina di wilayahnya dipersilahkan untuk membuat grup diskusi dalam bentuk apapun yang bersifat lokal.

F. Rangkuman

G. Latihan

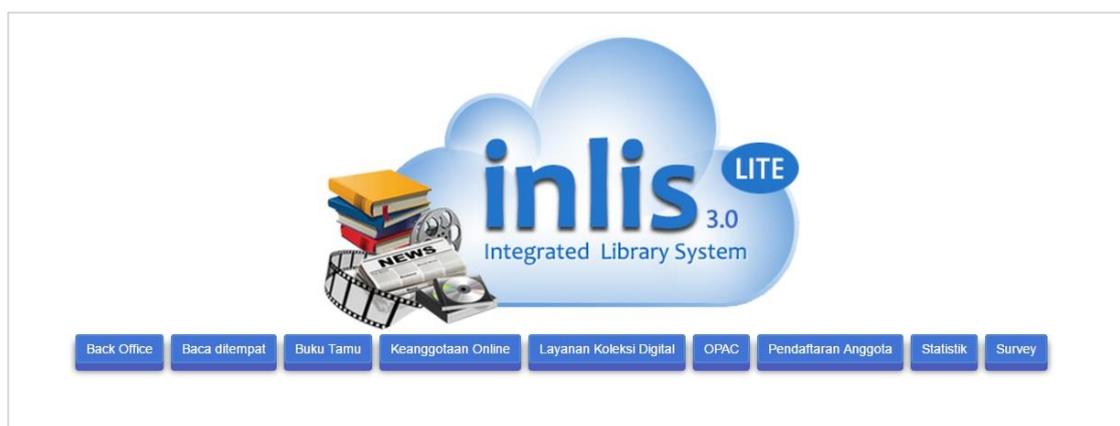
2. #

BAB IV

MODUL-MODUL PROGRAM APLIKASI INLISLITE VERSI 3

Indikator keberhasilan: setelah mengikuti mata ajar diklat ini peserta dapat menjelaskan modul back office, modul baca di tempat, modul buku tamu, modul keanggotaan online, modul layanan koleksi digital, modul OPAC, modul pendaftaran anggota (mandiri), modul statistik (perkembangan perpustakaan), dan modul Survey dalam program aplikasi INLISLite versi 3

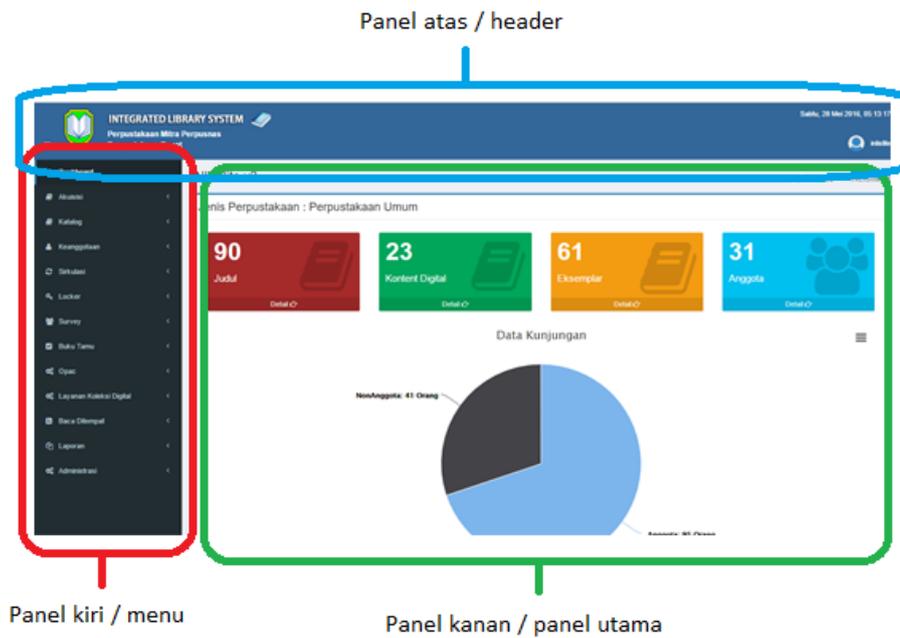
INLISLite versi 3 berisi modul-modul program yang merupakan penyempurnaan dari modul program aplikasi versi 2 ditambah beberapa modul program baru. Serupa dengan *INLISLite* versi 2, *INLISLite* versi 3 diawali dengan halaman portal yang berisi tautan ke modul-modul program yang ada di dalamnya. Lihatlah gambar berikut ini:



Gambar 2. Tampilan layar portal aplikasi *INLISLite* versi 3

A. Modul Back Office

Modul *Back Office* digunakan untuk mengelola data perpustakaan seperti, data bahan perpustakaan, data anggota, peminjaman pengembalian, pengaturan, dan lain-lain. Melalui modul ini pustakawan atau pengelola perpustakaan dapat melakukan penambahan, perubahan, mencetak label punggung koleksi, mencetak kartu anggota, melihat histori kunjungan, melihat laporan berdasarkan kriteria tertentu, menghapus data, dan sebagainya. Oleh karena itu, personel yang ditugaskan harus memiliki akun (berupa *username* dan *password*) agar dapat menggunakan modul ini.

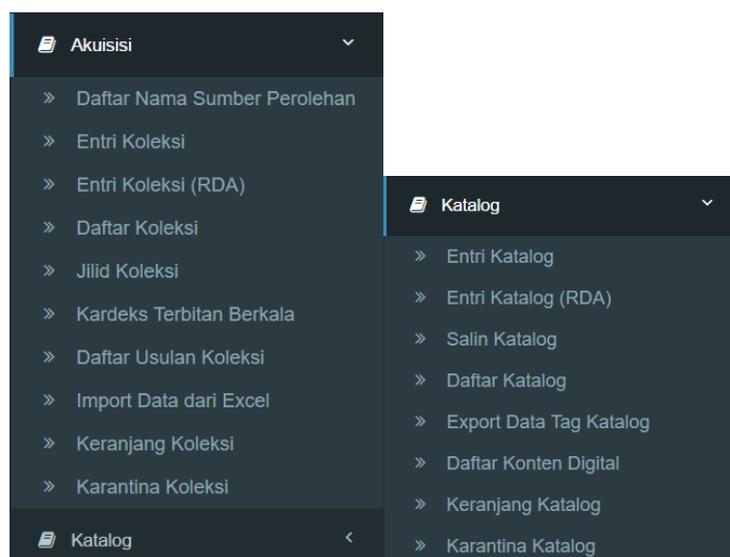


Gambar 3. Tampilan layar *back office* INLISLite versi 3

Beberapa fungsi program yang tersedia dalam modul *back office* adalah :

1. Fungsi pengolahan bahan perpustakaan

Koleksi yang diadakan, baik melalui pembelian, hadiah/hibah, tukar-menukar, dan sebagainya dicatat ke dalam pangkalan data INLISLite versi 3 melalui fasilitas yang disediakan di bawah menu Akuisisi dan Katalog Menu. Melalui fasilitas yang tersedia disini juga pustakawan dapat melakukan salin katalog (*copy cataloguing*), ekspor/impor data, perubahan data, menambahkan cover koleksi, menyertakan buku elektronik, menyertakan artikel elektronik, menyertakan foto digital, mencetak label punggung koleksi, dan sebagainya.



Gambar 4. Menu-menu program yang terkait fungsi pengolahan bahan pustaka

Gambar 5. Tampilan form entri data katalog untuk memasukkan data bibliografis bahan perpustakaan ke dalam pangkalan data

2. Fungsi Pelayanan Keanggotaan

Data anggota merupakan elemen yang penting untuk kegiatan pencatatan transaksi sirkulasi (peminjaman dan pengembalian koleksi). Pada modul *back office* program aplikasi *INLISLite* versi 3, fungsi pelayanan keanggotaan terdapat di dalam menu Keanggotaan. Melalui fasilitas yang tersedia di dalam menu ini, pustakawan dapat memasukkan data anggota, mengoreksi, mengaktifkan atau menonaktifkan, mengunggah atau mengambil (*capture*) foto anggota, mencetak kartu anggota, mencetak surat bebas pustaka, dan sebagainya.



Gambar 6. Menu program yang terkait fungsipelayanan keanggotaan

The screenshot shows a web interface for managing library members. At the top, there are navigation buttons: 'Simpan', 'Reset Password Keanggotaan Online', 'Kartu Anggota', 'Selesai', and 'Cetak Bebas Pustaka'. Below these are tabs for 'Detail Anggota', 'Foto Anggota', 'Data Pelanggaran', 'Data Peminjaman', 'Data Perpanjangan', and 'Data Sumbangan'. The 'Detail Anggota' tab is active, displaying a form with the following fields:

- No. Anggota *: 17041800002
- Jenis. Identitas: KARTU MAHASISWA
- No. Identitas: absen22
- Nama Lengkap *: MUSTAFA
- Tempat Lahir: Karang Inong
- Tanggal Lahir: 04-05-1977
- Alamat *: Jln. Mawar No. 8
- Propinsi: Aceh
- Kabupaten/Kota: Kabupaten Aceh Besar
- Kecamatan: Kota Jantho
- Kelurahan: Jantho Makmur
- Rt: 01
- Dew: (empty)

On the right side, there is a photo of a man in a blue batik shirt. Below the photo are buttons for 'Hapus Foto' and 'Sesuaikan Foto'. Further down, there are fields for:

- Jenis Anggota: Umum
- Tgl. Pendaftaran: 18-04-2017
- Masa Berlaku: 18-04-2017 s.d 18-04-2018
- Status Anggota *: Aktif
- Keterangan Lain: Keterangan Lain
- Biaya Pendaftaran: Biaya Pendaftaran
- Apakah sudah membayar biaya pendaftaran ?

Gambar 7. Tampilan form entri / koreksi data anggota

3. Fungsi Pelayanan Sirkulasi

Apabila data koleksi dan data anggota telah tersimpan pada pangkalan data *INLISLite* versi 3, maka kegiatan pencatatan data transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi telah siap dilakukan. Fungsi pelayanan sirkulasi pada modul *back office INLISLite* versi 3 tersedia dalam menu Sirkulasi. Melalui menu ini pustakawan dapat melakukan pemasukan kode anggota yang meminjam dan kode koleksi yang dipinjam. Selain itu, pustakawan dapat melakukan transaksi perpanjangan peminjaman, mencatat pengembalian koleksi, memberikan sanksi pelanggaran, mencetak bukti peminjaman atau pengembalian, dan sebagainya.



Gambar 8. Menu-menu program yang terkait fungsi pelayanan peminjaman dan pengembalian

4. Fungsi Pelayanan Penitipan Barang

Beberapa perpustakaan menerapkan kebijakan yang membatasi pemustaka dalam membawa barang-barang pribadi ke dalam ruang layanan. Penerapan kebijakan ini biasanya disertai dengan penyiapan laci-laci atau loker-loker penitipan barang bagi pemustaka yang berkunjung. Program aplikasi INLISLite versi 3 menyediakan sarana pencatatan transaksi peminjaman kunci loker ini, sehingga dapat diketahui siapa saja yang memanfaatkannya dan siapa yang belum mengembalikan kunci loker di akhir waktu pelayanan.

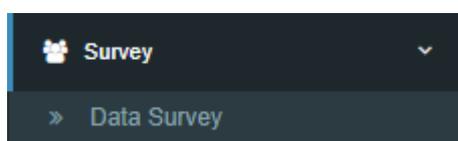


Gambar 9. Menu program yang terkait dengan fungsi pelayanan penitipan barang

Gambar 10. Tampilan form entri transaksi peminjaman loker penitipan barang

5. Fungsi pengumpulan pendapat pemustaka

Pengelola perpustakaan yang baik biasanya melakukan evaluasi secara periodik untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanannya. Salah satu cara yang dilakukan untuk memperoleh bahan evaluasi tersebut adalah survei atau jajak pendapat kepada pemustakanya. Program aplikasi *INLISLite* versi 3 menyediakan sarana berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk mengakomodir kegiatan survei ini. Di bawah menu Survei, pustakawan pengelola perpustakaan difasilitasi untuk membentuk kuesioner elektronik yang dibutuhkannya. Melalui fasilitas ini juga hasil dari pengisian survei oleh pemustaka melalui modul Survei terpisah dapat langsung dilihat tanpa harus mengkalkulasi secara manual



Gambar 11. Menu program yang terkait dengan fungsi pengumpulan pendapat pemustaka

Survey Pertanyaan

Dashboard > Survey Pertanyaan

Survey Pertanyaan Menampilkan 1-2 dari 2 item.

+ Tambah

Tampilkan : 20 per halaman

#	No Urut	Pertanyaan	Jenis Pertanyaan	Orientation	Wajib Diisi	Jawaban bisa lebih dari satu	Jumlah Pilihan	Jumlah Responden	
1	1	Kapan terakhir kali Anda datang berkunjung ke Layanan Perpustakaan kami?	Pilihan	Horisontal	Ya	Ya	5	1	Koreksi Hapus Pilihan
2	2	Untuk keperluan apa Anda mengakses portal perpustakaan	Pilihan	Horisontal	Ya	Ya	5	1	Koreksi Hapus Pilihan

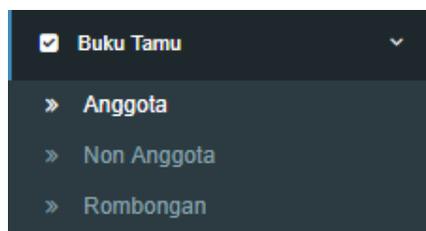
Segarkan Kembali

Kembali

Gambar 12. Tampilan contoh daftar pertanyaan survei yang telah dibentuk

6. Fungsi monitoring kunjungan pemustaka

Fasilitas ini menampilkan daftar kunjungan pemustaka secara kronologis. Fungsi monitoring kunjungan pemustaka ini terkait dengan penggunaan modul Buku Tamu yang disediakan pada program aplikasi INLISLite versi 3. Melalui fasilitas ini, pengelola perpustakaan dapat melihat aktifitas kunjungan pemustaka baik anggota, non anggota, maupun rombongan. Fasilitas ini juga memuat lokasi yang dikunjungi sebagaimana diatur pada setiap modul buku tamu yang disediakan.



Gambar 13. Menu program yang terkait dengan fungsi monitoring kunjungan pemustaka

Buku Tamu Anggota

Dashboard > Buku Tamu Anggota

Buku Tamu Anggota Menampilkan 1-20 dari 177 item.

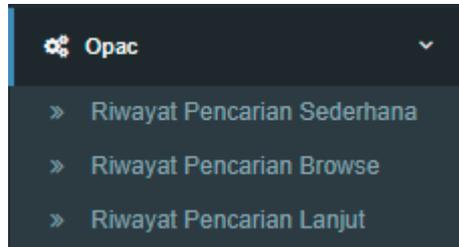
Tampilkan : 20 per halaman

#	Waktu Kunjungan	No Anggota	Nama Lengkap *	Jenis Anggota	Lokasi Ruang	Lokasi Perpustakaan	Tujuan Kunjungan	
1	02-08-2017 14:31:08	17072000002	ENTIN SUHARTINI	(belum diset)	R. Baca Umum	Perpustakaan SMA N 1 Tanjung Raya	Penelitian	Hapus
2	09-03-2017 15:18:31	16030300001	SUSANTI	Mahasiswa	Lobby Utama	Perpustakaan SMA N 1 Tanjung Raya	(belum diset)	Hapus
3	07-03-2017 14:29:12	5435434325435	ADI NUGROHO	umum	Lobby Utama	Perpustakaan SMA N 1 Tanjung Raya	Penelitian	Hapus
4	07-03-2017 12:22:38	15001000	IWAN	umum	R. Baca Umum	Perpustakaan SMA N 1 Tanjung Raya	Penelitian	Hapus
5	03-03-2017 09:54:02	132308327	IKA R	Mahasiswa	Lobby Utama	Perpustakaan SMA N 1 Tanjung Raya	(belum diset)	Hapus
6	03-03-2017 09:53:55	132308327	IKA R	Mahasiswa	Lobby Utama	Perpustakaan SMA N 1 Tanjung Raya	(belum diset)	Hapus
7	03-03-2017 09:51:56	132308327	IKA R	Mahasiswa	Lobby Utama	Perpustakaan SMA N 1 Tanjung Raya	(belum diset)	Hapus
8	02-03-2017 11:16:32	16030300001	SUSANTI	Mahasiswa	Lobby Utama	Perpustakaan SMA N 1 Tanjung Raya	(belum diset)	Hapus
9	02-03-2017 11:15:42	16030300001	SUSANTI	Mahasiswa	Lobby Utama	Perpustakaan SMA N 1 Tanjung Raya	(belum diset)	Hapus
10	02-03-2017 11:14:34	16030300001	SUSANTI	Mahasiswa	Lobby Utama	Perpustakaan SMA N 1 Tanjung Raya	(belum diset)	Hapus

Gambar 14. Tampilan histori pengunjung anggota

7. Fungsi monitoring pemanfaatan modul pencarian koleksi (OPAC)

Fasilitas ini menampilkan histori pemanfaatan modul pencarian koleksi (OPAC) yang menampilkan daftar ruas-ruas dan kata kunci pencarian digunakan oleh pemustaka dalam menggunakan modul ini.



Gambar 15. Menu program yang terkait dengan fungsi pemanfaatan modul penelusuran koleksi (OPAC)

Histori Pencarian Sederhana

Dashboard > Opac > History > Histori Pencarian Sederhana

Histori Pencarian Sederhana Menampilkan 1-20 dari 241 item.

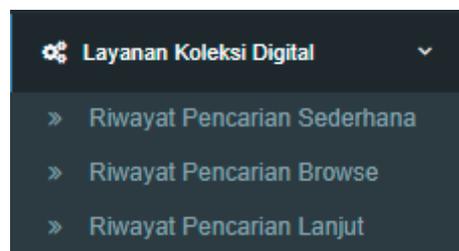
Tampilkan : 20 per halaman

#	Waktu	User ID	Ip	Keyword	Jenis Bahan
1	2017-09-27 12:05:48	(belum diset)	192.168.43.166	Judul = fisika	Semua Jenis Bahan
2	2017-09-27 10:42:13	(belum diset)	192.168.43.166	Judul = sastra	Semua Jenis Bahan
3	2017-06-21 11:27:14	(belum diset)	192.168.16.89	Judul =	Semua Format File
4	2017-06-21 11:25:28	(belum diset)	192.168.16.89	Judul =	Semua Jenis Bahan
5	2017-06-21 11:12:30	(belum diset)	192.168.16.89	Judul =	Semua Jenis Bahan
6	2017-06-13 14:35:13	(belum diset)	192.168.16.89	Judul = matematika	Semua Jenis Bahan

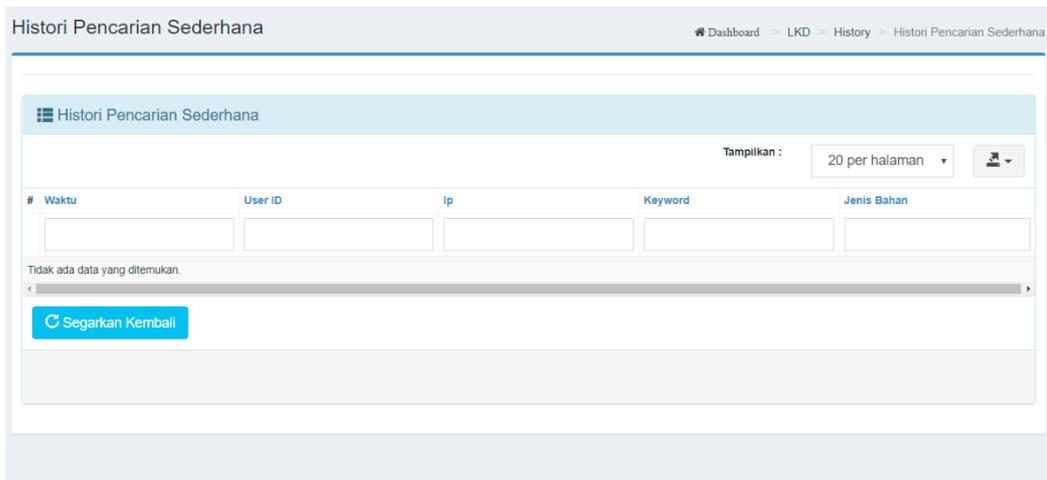
Gambar 16. Tampilan histori penelusuran koleksi (OPAC)

8. Fungsi monitoring pemanfaatan modul Layanan Koleksi Digital

Fasilitas ini menampilkan histori pemanfaatan modul pencarian koleksi digital yang menampilkan daftar ruas-ruas dan kata kunci pencarian digunakan oleh pemustaka dalam menggunakan modul ini.



Gambar 17. Menu program yang terkait dengan fungsi pemanfaatan modul layanan koleksi digital



Gambar 18. Tampilan histori penelusuran koleksi

9. Fungsi monitoring pemanfaatan koleksi di baca di tempat

Fasilitas ini menampilkan daftar pemanfaatan koleksi yang dibaca permustaka di ruang-ruang baca secara kronologis. Fungsi monitoring pemanfaatan koleksi di baca di tempat ini terkait dengan penggunaan modul Baca di tempat yang disediakan pada program aplikasi INLISLite versi 3.



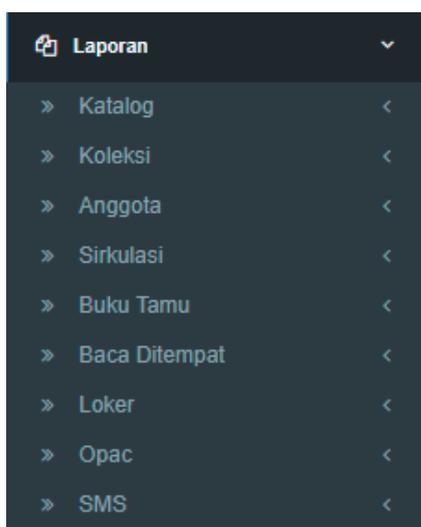
Gambar 19. Menu program yang terkait dengan fungsi monitoring pemanfaatan koleksi dibaca di tempat

#	Waktu Kunjungan	No Anggota	Nama	Judul	Bentuk Fisik	Lokasi Perpustakaan	Lokasi Ruang	Hapus
1	21-06-2017 11:25:53	17050900001	ATAN BR. BANGUN	Geografi : Untuk kelas XI SMA/MA / Eni Anjayani, Tri Haryanto, editor, H.A Sudibiyakto, Sutikno	Buku	Perpustakaan Mitra	Ruang Koleksi Referensi	Hapus
2	09-05-2017 21:02:01	17021700001	CHARLIE SIN	Fisika : untuk SMA dan MA Kelas X / penyusun, Tri Widodo editor ; Widha Sunarno, Arief Satiyo Nugroho ; Pandu, Budi S	Buku	Perpustakaan Mitra	Ruang Koleksi Referensi	Hapus
3	09-05-2017 21:01:56	17021700001	CHARLIE SIN	Kompetensi Berbahasa dan Sastra Indonesia 1 / enulis: Syamsuddin, Editor: Susminto, ilustrator: Hartining, Sartana, Amanah	Buku	Perpustakaan Mitra	Ruang Koleksi Referensi	Hapus
4	18-04-2017 17:36:57	17041800006	CHANDRA BAKHTIAR	Profil Perpustakaan Umum Provinsi & Kabupaten/ Kota Se-Indonesia (02) / Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Khusus	Buku	Perpustakaan Mitra	Ruang Baca Umum	Hapus
5	18-04-2017 17:35:29	17041800007	BONDAN NOOR ALI	Hukum Perdata Adat Jawa Barat (03) / Rd. Soepomo, penerjemah,	Buku	Perpustakaan Mitra	Ruang Baca Umum	Hapus

Gambar 20. Tampilan histori pemanfaatan koleksi yang dibaca di tempat

10. Fungsi pelaporan

Laporan perkembangan data merupakan salah satu sarana bagi pengelola perpustakaan dalam melakukan evaluasi pelayanan perpustakaan. Fasilitas ini menyediakan sarana untuk membentuk laporan-laporan yang dibutuhkan. Setiap data yang dimasukkan ke dalam program aplikasi INLISLite versi 3 dapat diolah dan disusun kembali dalam bentuk sebuah laporan sesuai jenis data dan kriteria yang ditentukan.



Gambar 21. Menu program yang terkait dengan fungsi pelaporan

No.	Tanggal	Kelas Besar	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	2017	000 - Karya Umum	5	13
2	2017	100 - Filsafat dan Psikologi	2	4
3	2017	200 - Agama	5	10
4	2017	300 - Ilmu Sosial	17	35
5	2017	400 - Bahasa	6	17
6	2017	500 - Ilmu Murni	2	8
7	2017	600 - Ilmu Terapan	6	8
8	2017	700 - Kesenian dan Olahraga	5	2

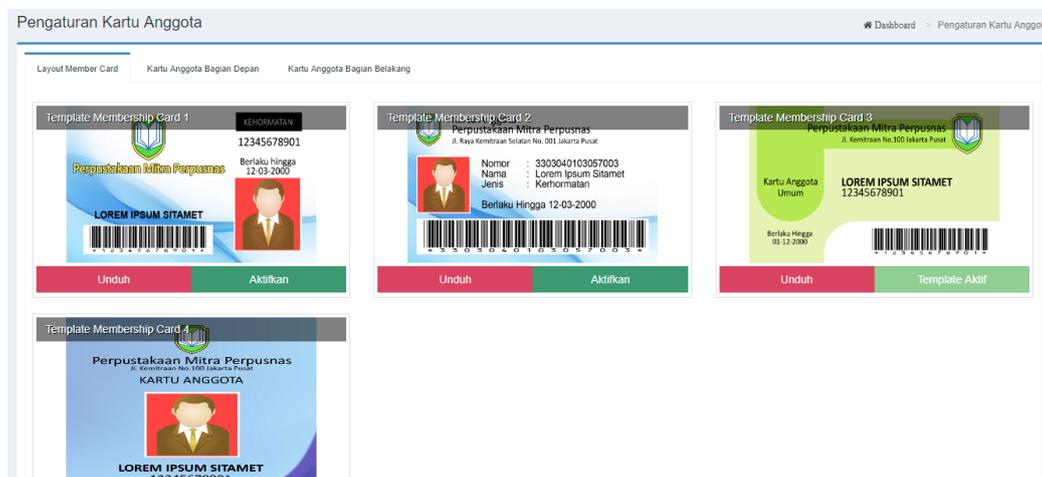
Gambar 22. Contoh tampilan pada fungsi pelaporan

11. Fungsi administrasi dan pengaturan

Program aplikasi INLISLite versi 3 dirancang agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan otomasi pada semua jenis perpustakaan. Oleh karena itu di dalam program aplikasi ini terdapat menu Administrasi yang merupakan sarana untuk melakukan *administering* dan pengaturan-pengaturan, sehingga operasionalisasinya sesuai dengan kebijakan dari pengelola perpustakaan



Gambar 23. Menu program yang terkait dengan fungsi administrasi dan pengaturan



Gambar 24. Contoh tampilan pada fungsi pengaturan

B. Modul Baca Di Tempat

Modul Baca Di Tempat berfungsi sebagai sarana pencatatan pemanfaatan koleksi perpustakaan yang dibaca oleh anggota di ruang-ruang baca. Cara kerja dari modul ini mirip dengan modul sirkulasi (peminjaman dan pengembalian koleksi). Modul baca di tempat ini dapat difungsikan pada ruang-ruang layanan koleksi referens maupun jenis koleksi lainnya.

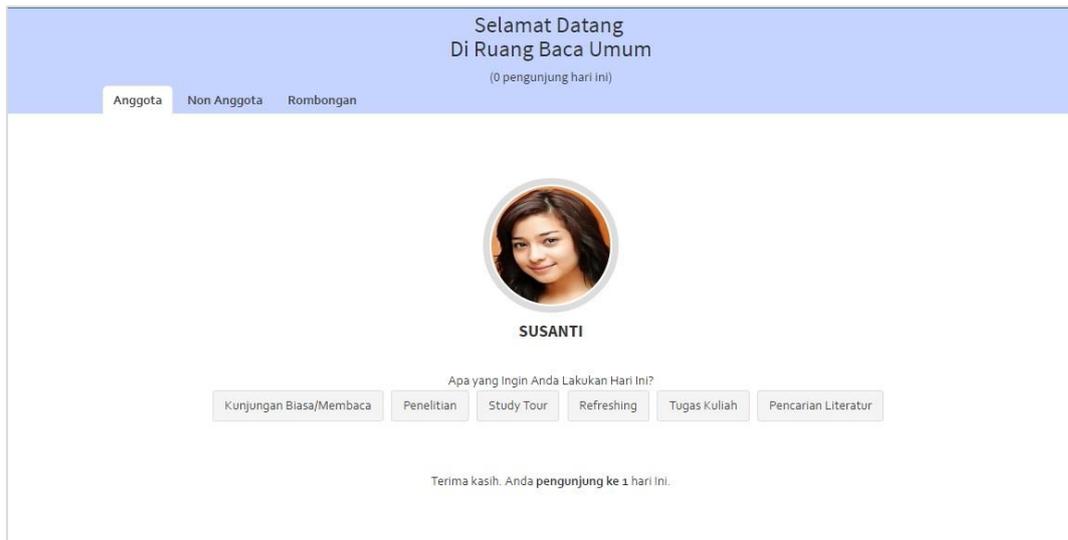


Gambar 25. Tampilan layar modul pencatatan koleksi baca di tempat

Data-data koleksi dan anggota yang tercatat dalam modul baca di tempat ini akan ditampilkan secara kronologis melalui menu Baca Di Tempat di dalam modul *Back Office* (fungsi monitoring pemanfaatan koleksi di baca di tempat)

C. Modul Buku Tamu

Modul Buku Tamu berfungsi sebagai sarana untuk mendata pemustaka yang datang berkunjung. Modul ini dapat digunakan untuk mencatat kunjungan anggota, non anggota, maupun rombongan. Selain itu, pencatatan kunjungan juga bisa dilakukan hingga ke ruang-ruang baca jika pengelola perpustakaan menginginkannya.

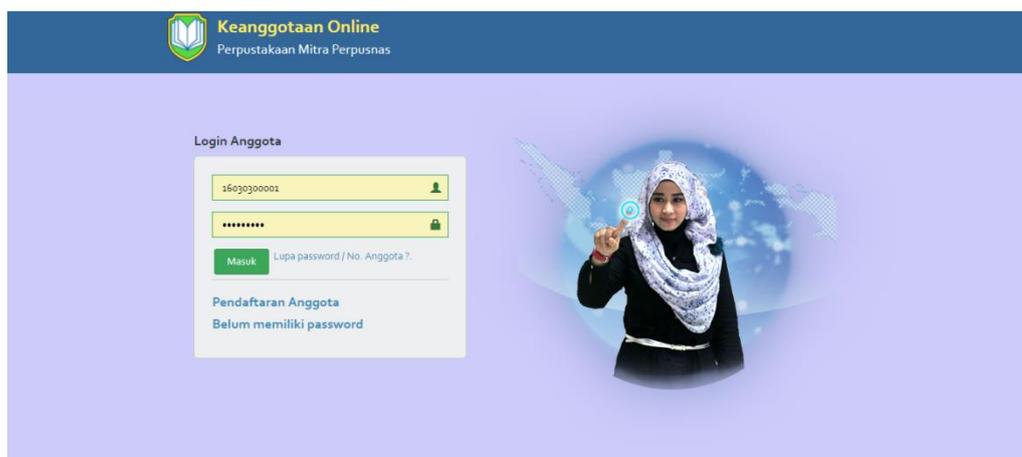


Gambar 26. Tampilan layar modul buku tamu elektronik

Data-data pengunjung yang tercatat dalam modul buku tamu ini akan ditampilkan secara kronologis melalui menu Buku Tamu di dalam modul *Back Office* (fungsi monitoring kunjungan pemustaka)

D. Modul Keanggotaan Online

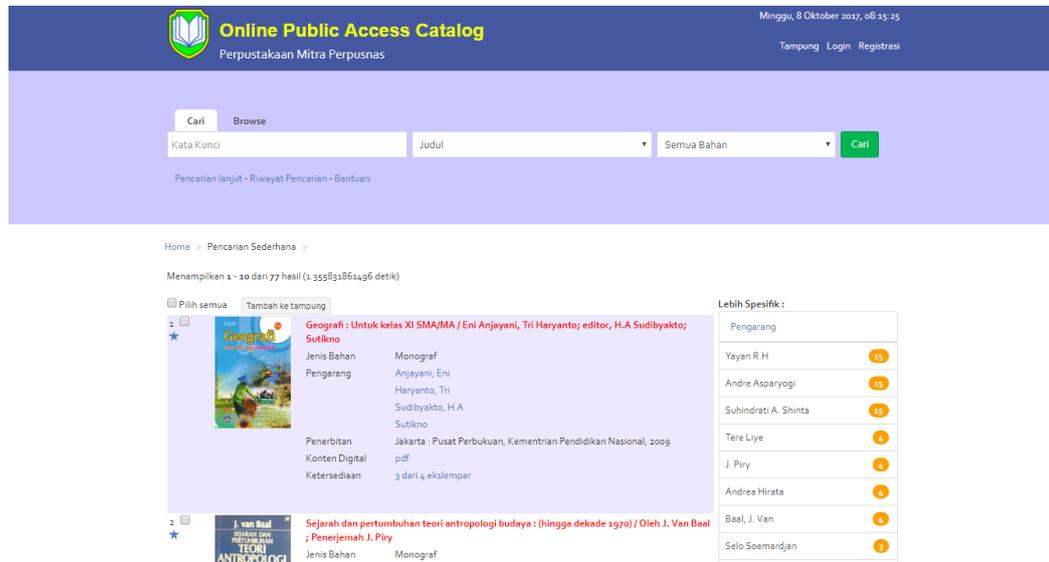
Modul Keanggotaan Online merupakan sarana bagi anggota perpustakaan untuk memonitoring aktifitasnya dalam memanfaatkan perpustakaan, seperti koleksi yang sedang atau pernah dipinjam, koleksi yang pernah dibaca, pelanggaran yang pernah dilakukan, dan sebagainya. Modul ini juga menampilkan profil data anggota tersebut serta menjadi sarana untuk mengganti password akun keanggotaannya dalam memanfaatkan layanan online yang disediakan oleh pengelola perpustakaan.



Gambar 27. Tampilan layar modul Keanggotaan Online

E. Modul OPAC

OPAC (*Online Public Access Catalogue*) merupakan sarana berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang disediakan bagi pemustaka untuk mencari koleksi milik perpustakaan. OPAC disebut juga katalog elektronik atau katalog digital, sebagai pengganti katalog tercetak / kartu katalog. Melalui modul ini pemustaka dapat mencari keberadaan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, baik koelksi konvensional maupun koleksi digital.



Gambar 28. Tampilan layar modul *Online Public Access Catalogue* (OPAC)

F. Modul Layanan Koleksi Digital

Modul Layanan Koleksi Digital disediakan dalam program aplikasi INLISLite versi 3 sebagai sarana penelusuran koleksi digital. Prinsip kerja modul ini serupa dengan modul OPAC. Perbedaannya terletak pada koleksi yang dapat dicari melalui sarana elektronik ini. Modul Layanan Koleksi Digital digunakan khusus untuk mencari koleksi dalam bentuk digital yang telah diunggah melalui modul *Back Office INLISLite* versi 3 sebagai berkas dokumen digital serta dari cantuman katalog yang diinput.





Gambar 29. Tampilan layar modul Layanan Koleksi Digital

G. Modul Pendaftaran Anggota (Mandiri)

Modul Pendaftaran Anggota mandiri adalah sarana pendukung dalam fungsi pelayanan keanggotaan, terutama bagi jenis perpustakaan umum. Dengan disediakannya modul pendaftaran mandiri bagi calon anggota perpustakaan, diharapkan beban petugas layanan keanggotaan akan menjadi lebih ringan.

The screenshot shows the 'Pendaftaran Anggota Online' form for Perpustakaan Mitra Perpunas. The form includes the following fields:

- No identitas * (KTP / NIK): 123456789012
- Password / Kata Sandi * (minimal 6 karakter): [Redacted]
- Email *: contoh@mail.com
- Nama Lengkap *: Julia Gustus
- Nama Ibu Kandung: Yoyoh
- Tempat/Tanggal Lahir *: Jakarta, 12-03-1979
- Jenis Kelamin *: Perempuan
- Alamat tinggal sesuai identitas * [Redacted]

Gambar 30. Tampilan layar modul pendaftaran anggota mandiri

H. Modul Statistik Perkembangan Perpustakaan

Modul ini merupakan sarana untuk mempublikasikan statistik perkembangan jumlah anggota, pengadaan koleksi, dan pemanfaatannya dalam kurun waktu setahun terakhir. Statistik perkembangan ini disajikan dalam bentuk grafik sehingga lebih mudah dipahami dan lebih menarik untuk disajikan kepada pihak-pihak yang melakukan evaluasi atau pembuat kebijakan.



Gambar 31. Tampilan layar modul statistik perkembangan perpustakaan

I. Modul Survei

Modul Survei sebagai bagian dari program aplikasi INLSLite versi 3 dirancang untuk mendukung kegiatan evaluasi dan kajian terkait kepuasan dan/atau kebutuhan pemustaka terhadap fasilitas dan pelayanan yang diberikan pengelola perpustakaan. Poin-poin pertanyaan dan pilihan jawaban, serta masa berlaku survei dapat diatur pada menu Survei di dalam modul *Back Office*.

Survey Pemustaka
Perustakaan Mitra Perpusnas

Selasa, 5 April 2016, 10:38:59

Survey
Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Rujukan

Pertanyaan 1 dari 7

Petugas memberikan perhatian yang sungguh-sungguh kepada saya

Sangat Tidak puas
 Tidak Puas
 Puas
 Sangat Puas

Gambar 32. Tampilan contoh form isian pada modul survei

BAB V

PENUTUP

Automasi perpustakaan merupakan pemanfaatan perangkat komputer pada pekerjaan rutin di perpustakaan, terutama dalam hal menyimpan informasi, mengolah informasi, menyajikan informasi, dan menemukan kembali informasi yang telah disimpan. Informasi utama yang disimpan, diolah, disajikan dan ditemukan kembali tersebut berasal dari data koleksi dan data anggota.

Automasi perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelola perpustakaan yang bermuara pada peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berinisiatif membangun dan mengembangkan program aplikasi *INLISLite* dengan tujuan mendorong penerapan pelayanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi melalui automasi perpustakaan menuju terbentuknya jejaring perpustakaan digital nasional Indonesia sebagai bagian dari jejaring perpustakaan digital dunia (*world digital library*).

INLISLite versi awal dirilis pada tahun 2011 yang penyebarannya dilakukan melalui bantuan perangkat keras dan lunak automasi perpustakaan kepada instansi perpustakaan umum pemerintah daerah kabupaten/kota terpilih di seluruh Indonesia dan terus dikembangkan, hingga pada tahun 2015 terbangunlah aplikasi *INLISLite* versi 3 sebagai kelanjutan dari versi sebelumnya.

Modul-modul program yang disediakan dalam program aplikasi *INLISLite* versi 3 adalah Modul *Back Office*, Modul Baca di Tempat, Modul Buku Tamu, Modul Keanggotaan *Online*, Modul Layanan Koleksi Digital, Modul *OPAC*, Modul Pendaftaran Anggota (Mandiri), Modul Statistik Perkembangan Perpustakaan, dan Modul *Survey*

DAFTAR PUSTAKA

Perpustakaan Nasional RI. *Panduan Penggunaan Program Aplikasi INLISLite versi 3*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2015

Joko Santoso. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2004.

Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta : Cita Karyakarsa Mandiri, 2008

Breeding, Marshall. 2013. *Library Technology: The Next Generation*. <http://search.proquest.com/docview/1444653395?accountid=25704> diakses 23 Februari 2015